

Transkrip Wawancara

Kode : 01/W/IX/2019
Nama Narasumber : Prof. Muhammad Zein Musa
Tanggal : 10 September 2019
Disusun Jam : 10.00 – 11.30
Tempat Wawancara : Ruang Perpustakaan SEPAMA
Topik Wawancara : Perkembangan Pendidikan Agama Islam di Kamboja

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimanakah awal mula penyebaran agama Islam di Kamboja ?
Narasumber	Bermula pada tahun 1993 perkampungan Islam bermunculan di Kamboja, dengan jumlah skala kecil sampai besar. Skala kecil itu dapat diperkirakan kurang lebih 10–12 keluarga, sedang kampung islam yang besar kurang lebih sebanyak 200 keluarga, dikampus orang islam itu bermula dengan mengembangkan Mushola yaitu dengan mengutamakan berjamaah, karena saat berjamaah akan bertemu dan akhirnya dapat bertukar ilmu dari berkeluarga, pendidikan, dan yang lain. Saat diawal islam hadir ilmu Islam diberikan dengan memberitahu, karena dengan memberitahu mereka akan tahu dan akan menjadi pengetahuan.
Peneliti	Bagaimanakah awal mula keadaan pendidikan agama Islam di Kamboja, khususnya di daerah perkampungan-perkampungan Islam?
Narasumber	Kemudian munculah sekolah, jika sebuah perkampungan itu besar maka jelas akan berdiri sekolah kebangsaan, anak dapat bersekolah itu juga berdasarkan kemampuan orang tua, jika orang tua mampu maka akan bersekolah, namun jika tidak ya sudah, selain sekolah kebangsaan

setelah tahun 1993 muncul juga sekolah tahfidz, sekolah agama yang masih kecil-kecil, namun anak dapat mendapatkan sekolah Islam di petang hari, sebab dipagi hari mereka bersekolah di sekolah kebangsaan sebab di sekolah kebangsaan tidak mengajarkan soal Islam. Akhirnya pada tahun 2012 muncul sekolah integrasi yang membuat anak-anak dapat belajar Islam secara maksimal tanpa mencari-cari tempat belajar Islam ditempat lain, dan akhirnya banyak sekolah yang mengikuti program integrasi karena merasa program integrasi ini cocok untuk umat Islam.



Transkrip Wawancara

Kode : 02/W/II/2020
Nama Narasumber : Sobyhan Salam
Tanggal : 4 Februari 2020
Disusun Jam : 10.30 – 11.30 WIB
Tempat Wawancara : Ruang Guru SEPAMA Krouch Chmar
Topik Wawancara : Kepedulian SEPAMA terhadap pendidikan agama Islam di daerah Krouch Chmar

	Materi Wawancara
Peneliti	Motivasi apa yang anda dan para guru SEPAMA tanamkan untuk mengajak masyarakat dan anak-anak mendapatkan pendidikan agama Islam?
Narasumber	Yang pertama : Kita tak pernah paksa mereka untuk belajar, sebab mau belajar ke Sini itu Hidayah, saat mereka mau belajar maka kita akan benar benar belajar bersama sebab mereka akan mau memahami Al Qur'an karena Hidayah telah turun maka pasti mereka akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mereka paham, sebab saat mereka belajar karena Hidayah mereka paham bahwa Ilmu itu yang paling utama. Yang terpenting bagi kami adalah masyarakat paham bahwa apa yang kami ajarkan adalah Al Qur'an. Yang kedua Kita ini punya Ilmu tapi jika kami membiarkan masyarakat kampong kami tak sholat, tak puasa buat apa ilmu kita, tak ada gunanya, maka walaupun gaji kami sedikit kami tetap bertekad dari kamung kita ini kita mulai ajarkan Al Qur'an.
Peneliti	Apa yang anda dan para Guru lakukan untuk menjaga semangat dan komitmen masyarakat dan anak anak dalam memeluk Islam dan belajar pendidikan agama Islam?

Narasumber	<p>Yang pertama kami tak pernah melarang masyarakat untuk pergi mencari ceramah ditempat lain supaya merekapun dapat ilmu Islam yang macam-macam.</p> <p>Yang kedua jika ada ibu-ibu yang tak datang di kajian malam kami cari, kami Tanya sakit atau sibuk atau mengapa, jika sakit kita datangi kita bantu, tak punya uang pun kita bantu, yang terpenting adalah mereka semangat belajar karena jika mereka semangat kita sebagai guru juga mengajar dengan semangat.</p>
Peneliti	Hambatan apa saja yang anda dan para guru hadapi dalam mempertahankan semangat dan komitmen tersebut?
Narasumber	Diawal awal hanya sedikit yang mau ikut untuk belajar disini, tapi kitapun tak boleh paksa mereka mau dan berubah sebab semua itu ada ditangan Allah, dan kita tak boleh putus asa, sebab siapa yang akan berbuat macam ini kalo bukan kita yang tau memulai.
Peneliti	Menurut anda dampak apa yang sangat terlihat dari upaya – upaya yang telah dilakukan oleh SEPAMA ?
Narasumber	Alhamdulillah dari segi ibadah mereka rajin, dan pergaulannya juga baik akhlaknya juga ramah dan menyapa dengan sopan serta mereka berpakaianya juga baik menutup auratnya yang sesuai ajaran Islam. Walaupun tantangan mereka ada non muslim mereka tetap berusaha istiqomah sama Islam.

Transkrip Wawancara

Kode : 03/W/IX/2019
Nama Narasumber : Man Isa
Tanggal : 27 September 2019
Disusun Jam : 14.00 – 15.00 Waktu Kamboja
Tempat Wawancara : Ruang Guru SEPAMA Krouch Chmar
Topik Wawancara : Upaya Peningkatan Pendidikan Agama Islam yang SEPAMA lakukan berikut Kendala dan hasilnya

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan agama Islam di daerah Svay Khlenag, Krouch Chmar, Kamboja sebelum adanya sekolah bersepadu Musa Asiah?
Narasumber	Semuanya terlihat semakin membaik dan semakin berkembang dengan baik, semua orang pun terlihat senang dalam belajar Islam, anak anak juga terlihat sangat semangat saat belajar.
Peneliti	Upaya apa yang dilakukan oleh sekolah bersepadu Musa Asiah dalam peningkatan pendidikan agama Islam kepada masyarakat dan para siswa ?
Narasumber	Selain belajar disekolah di pagi hari, SEPAMA mengadakan kajian malam untuk Masyarakat, siapapun boleh datang dan belajar bersama.
Peneliti	Kapan kegiatan peningkatan pendidikan agama Islam tersebut dilakukan ?
Narasumber	Kegiatan ini bermula ada tahun 2019 ini kemudian diadakan selepas shalat Maghrib sampai pukul 08.00 atau 08.30 malam waktu Kamboja
Peneliti	Bagaimanakah antusias masyarakat dengan kegiatan peningkatan pendidikan agama Islam?

Narasumber	Semangat sekali dan kebanyakan suka bahkan saat banjir datang pun mereka sangat semangat datang dengan basah kuyup.
Peneliti	Tantangan apa yang didapat selama melakukan upaya-upaya dalam peningkatan pendidikan agama Islam ?
Narasumber	Susah mengajarkan kepada Ibu-Ibu karena mereka tak pernah sekolah, jadi menyampaikan kepada ibu-ibu itu sekali atau dua kali barulah mereka akan paham. Missal anak-anak tak kenal dengan cikgu menangislah mereka dan tak mau sekolah lagi, sebab mereka tak pernah datang sekolah macam orang Malay yang sejak umur 3 tahun sudah sekolah jadi macam terkejut dan takut jumap guru-guru.
Peneliti	Apa dampak yang terasa setelah upaya peningkatan pendidikan agama Islam di sekolah bersepadu Musa Aisah hadir di Phum 5, Svay Khleang, Krouch Chmar, Kamboja ?
Narasumber	Semakin baik bahkan ibu-ibu sekarang mendukung dengan wujud mau mengantar anak anak pergi kesekolah.

Transkrip Wawancara

Kode : 04/W/IX/2019
Nama Narasumber : Ali Alvary
Tanggal : 27 September 2019
Disusun Jam : 13.00 – 14.00 Waktu Kamboja
Tempat Wawancara : Ruang Guru SEPAMA Krouch Chmar
Topik Wawancara : Upaya Peningkatan Pendidikan Agama Islam yang SEPAMA lakukan berikut Kendala dan hasilnya

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kondisi pendidikan agama Islam di daerah Svay Khlenag, Krouch Chmar, Kamboja sebelum adanya sekolah bersepadu Musa Asiah?
Narasumber	Sebelum adanya sekolah Bersepadu Musa Asiah penduduk Islam belajar kemana mana, mereka mencari ilmu Pendidikan agama Islam dimana ada sebuah kajian diadakan, jadi belum terpusat, jika belajar Al Qur'an maka belajarnya di Masjid namun belum ada Kurikulum yang tersusun.
Peneliti	Upaya apa yang dilakukan oleh sekolah bersepadu Musa Asiah dalam peningkatan pendidikan agama Islam kepada masyarakat dan para siswa?
Narasumber	Upaya yang kami lakukan Sekolah ini lakukan dengan mengadakan kajian malam yang diisi dengan 3 materi, Al Qur'an, Fiqh dan Siroh Nabawiyah, selain itu sekolah ini juga dibuat system Integrasi yaitu perpaduan antara pendidikan agama dan kebangsaan.

Peneliti	Tantangan apa yang didapat selama melakukan upaya-upaya dalam peningkatan pendidikan agama Islam ?
Narasumber	Saat awal mengadakan kajian para masyarakat benar benar belajar dari awal bahkan saat belajar al Qur'an lidah masih sangat kaku karena benar-benar belum bias belajar membaca Al Qur'an Yang selanjutnya kesibukan ibu ibu yang membuat tak bias ikut, seperti bibuk bekerja atau punya anak kecil dan harus dijaga. Begitujuga beberapa warga yang tidak mendukung adanya sekolah ini.
Peneliti	Apa dampak yang terasa setelah sekolah bersepadu Musa Aisah hadir di Phum 5, Svay Khleang, Krouch Chmar, Kamboja ?
Narasumber	Dampaknya keadaan masyarakat mulai membaik, Akhlaq dan masyarakat mulai tau cara sholat, berwudhu yang awalnya merka belum tau, saat ini masyarakat pun mulai bersemangat untuk belajar Islam lebih lagi. Bahkan walaupun hujan deras sampai banjirpun mereka tetap semangat dating.

Lampiran 01

Instrumen Wawancara

A. Wawancara dengan Deputy atau kepala sekolah sekaligus pendiri sekolah bersepadu musa Asiah. Svay Khleang, Krouch Chmar, Kamboja.(Prof. Muhammad Zein bin Musa)

1. Bagaimanakah awal mula penyebaran agama Islam di Kamboja ?
2. Bagaimanakah awal mula keadaan pendidikan agama Islam di Kamboja, khususnya di daerah perkampungan-perkampungan Islam?

B. Wawancara dengan Deputy Principal 1 atau wakil kepala sekolah bidang akademisi Sekolah Bersepadu Musa Asiah Krouch Chmar, Svay Khleang, Kamboja. (Sobyhan Salam)

1. Motivasi apa yang anda dan para guru SEPAMA tanamkan untuk mengajak masyarakat dan anak-anak mendapatkan pendidikan agama Islam?
2. Apa yang anda dan para Guru lakukan untuk menjaga semangat dan komitmen masyarakat dan anak-anak dalam memeluk Islam dan belajar pendidikan agama Islam?
3. Hambatan apa saja yang anda dan para guru hadapi dalam mempertahankan semangat dan komitmen tersebut?
4. Menurut anda dampak apa yang sangat terlihat dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh SEPAMA ?

C. Wawancara dengan Guru Al Qur'an dan penggerak kegiatan kajian malam di Sekolah Bersepadu Musa Asiah Krouch Chmar, Svay Khleang (Man Isa)

1. Bagaimana kondisi pendidikan agama Islam di daerah Svay Khlenag, Krouch Chmar, Kamboja sebelum adanya sekolah bersepadu Musa Asiah?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh sekolah bersepadu Musa Asiah dalam peningkatan pendidikan agama Islam kepada masyarakat dan para siswa ?
3. Kapan kegiatan peningkatan pendidikan agama Islam tersebut dilakukan ?
4. Bagaimanakah antusias masyarakat dengan kegiatan peningkatan pendidikan agama Islam?
5. Tantangan apa yang didapat selama melakukan upaya-upaya dalam peningkatan pendidikan agama Islam ?
6. Apa dampak yang terasa setelah upaya peningkatan pendidikan agama Islam di sekolah bersepadu Musa Aisah hadir di Phum 5, Svay Khleang, Krouch Chmar, Kamboja?

D. Wawancara dengan Guru di sekolah Bersepadu Musa Asiah, Krouch Chmar, Svay Khleang. (Aly Alvary)

1. Bagaimana kondisi pendidikan agama Islam di daerah Svay Khlenag, Krouch Chmar, Kamboja sebelum adanya sekolah bersepadu Musa Asiah?
2. Upaya apa yang dilakukan oleh sekolah bersepadu Musa Asiah dalam peningkatan pendidikan agama Islam kepada masyarakat dan para siswa?
3. Tantangan apa yang didapat selama melakukan upaya-upaya dalam peningkatan pendidikan agama Islam ?
4. Apa dampak yang terasa setelah sekolah bersepadu Musa Aisah hadir di Phum 5, Svay Khleang, Krouch Chmar, Kamboja ?

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/IX/2019
Tanggal : 11 September 2019
Disusun Jam : 16.00 – 16.30
Topik Dokumentasi : Sejarah Sekolah Bersepadu Musa Asiah

SEKOLAH BERSEPADU MUSA-ASIA (SEPAMA)

Ditubuhkan Oleh:

YAYASAN MUSA-ASIAH (YASMA)

Phum Svay Khleang adalah sebuah kampung masyarakat Cam di tebing sungai Mekong, dalam daerah Krouch Chmar dan terletak kira-kira 170km dari ibu negara Kampuchea Phnom Penh.

Jumlah penduduk Phum Svay Khleang kira-kira 500 keluarga iaitu 2,500 orang, pada tahun 2018; hampir semua adalah orang Islam.

Pekerjaan penduduk: kebanyakan Petani, nelayan, peniaga kecil-kecilan.

Pentadbiran Sekolah

Yayasan Musa-Asiah (YASMA) mengurus tadbir sekolah SEPAMA; Dua kurikulum iaitu kebangsaan Kemboja dan agama Islam dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan kepada guru besar; SERPAMA telah membuka Gred Satu pada Oktober 2012 dengan jumlah murid 47 orang.

Pada tahun akademik 2019-2020, tingkatan satu (atau Gred Tujuh) telah pun bermula dan hanya dengan kurikulum agama sahaja; kurikulum kebangsaan belum dapat dilaksanakan. Ini disebabkan masalah kekurangan dana.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 03/D/IX/2019
Tanggal : 12 September 2019
Disusun : 13.00 – 15.00
Topik Dokumentasi : Misi dan Tujuan Sekolah Bersepadu
Musa Asiah

Misi

- Memantapkan kefahaman dan amalan Islam di kalangan umat Islam Kemboja;
- Menjayakan kerja dakwah yang lebih tersusun dengan kerjasama dengan pelbagai pihak;
- Membangunkan sumber manusia di kalangan ummat Islam Kemboja;
- Menyampaikan ajaran Islam kepada saudara baru.

Rayuan

Bila selesai pendidikan rendah dan menengah selama dua belas tahun, graduan SEPAMA dapat melengkapkan diri dengan sekurang-kurangnya lima bahasa iaitu Cam (bahasa ibunda), Khmer (bahasa kebangsaan), bahasa Melayu (bahasa pengantar dalam pendidikan rendah Islam dan lingua franca kira-kira 300 juta orang di Asia Tenggara), bahasa Arab (bahasa pengantar pendidikan menengah Islam) dan bahasa Inggeris (mata pelajaran wajib di sekolah kebangsaan).

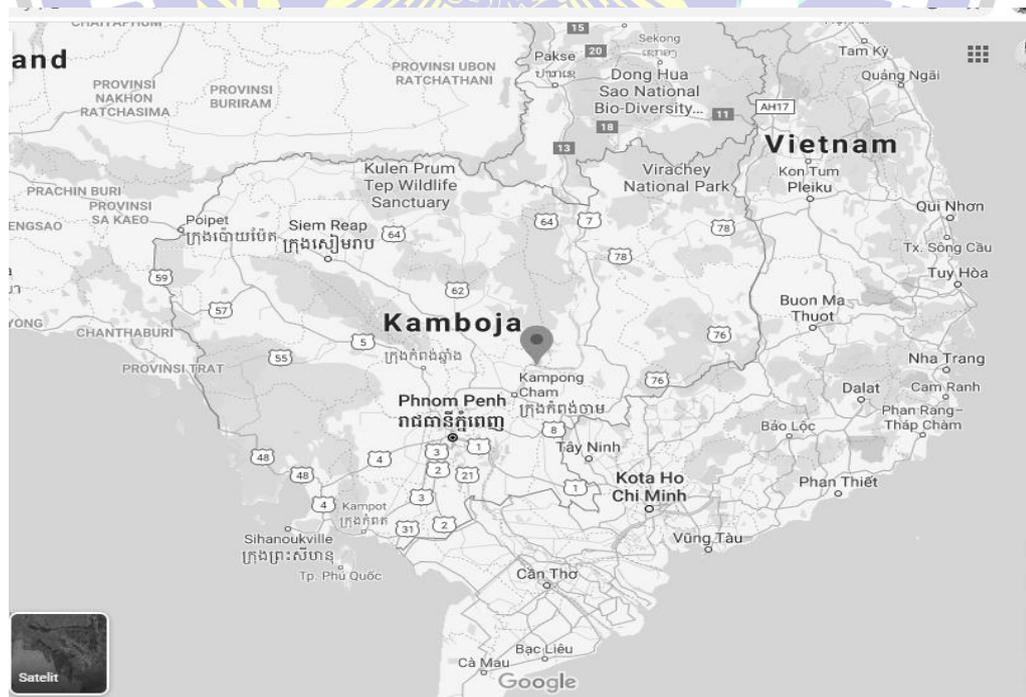
TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 02/D/IX/2019
Tanggal : 12 September 2019
Disusun : 13.00 – 15.00
Topik Dokumentasi : Letak Geografis Sekolah Bersepadu Musa Asiah

Letak Geografis :

- Phum Svay Khleang adalah sebuah kampung masyarakat Cam di tebing sungai Mekong, dalam daerah Krouch Chmar dan terletak kira-kira 170km dari ibu negara Kampuchea Phnom Penh.
- Jumlah penduduk Phum Svay Khleang kira-kira 500 keluarga iaitu 2,500 orang, pada tahun 2018; hampir semua adalah orang Islam.
- Pekerjaan penduduk: kebanyakan Petani, nelayan, peniaga kecil-kecilan

Lokasi Kampung Krouch Chmar dilihat dari Peta :



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 04/D/IX/2019
Tanggal : 10 September 2019
Disusun : 16.00 – 16.45
Topik Dokumentasi : Kurikulum Integrasi Sekolah Bersepadu
Musa Asiah

Pembangunan Akademik

Kurikulum program berintegrasi SEPAMA adalah penyepaduan sukatan pendidikan kebangsaan Kampuchea dan sukatan pendidikan agama JAKIM. Carta di bawah menunjukkan kedua-dua sukatan pelajaran.

Dual-Program	Silabus	Bahasa Pengantar (SERPAMA)	Bahasa Pengantar (SEMPAMA)
Kurikulum Kebangsaan Kampuchea	Kampuchean	Khmer	Khmer
Kurikulum Agama Islam	JAKIM (Malaysia)	Melayu (Jawi)	Arab

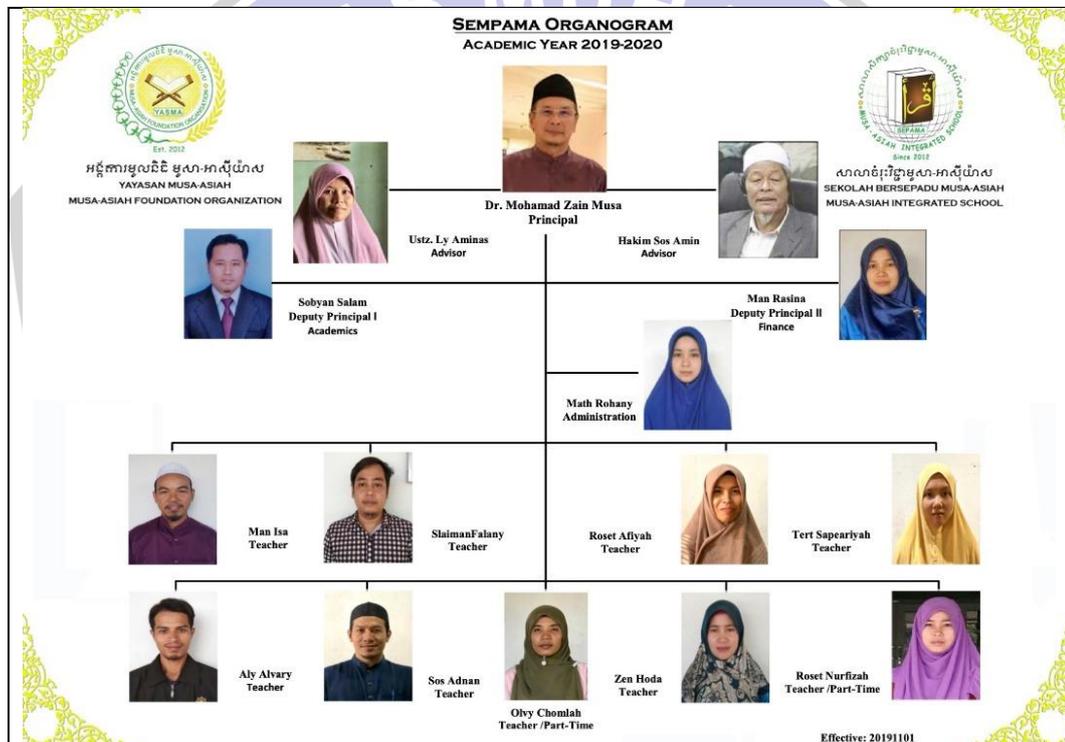
TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 06 /D/IX/2019
Tanggal : 20 September 2019
Disusun : 16.00 – 16.45
Topik Dokumentasi : Fasilitas Sekolah Bersepadu Musa Asiah

Mushola	1 ruang
Kamar mandi putra	6 ruang
Kamar mandi putri	6 ruang
Kantor Yayasan SEPAMA	1 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Dapur	1 ruang
Kamar Pengurus SEPAMA	1 ruang
Ruang kelas	6 Ruang

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/IX/2019
 Tanggal : 15 September 2019
 Disusun : 11.00 – 13.00
 Topik Dokumentasi : Pengurus Sekolah Bersepadu Musa Asiah



TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/D/X/2019
Tanggal Pengamatan : 1 Oktober 2019
Jam : 16.45 – 17.00
Disusun : 11.00 – 13.00
Topik Dokumentasi : Bangunan Sekolah Bersepadu Musa Asiah

Transkrip Observasi	Peneliti melakukan pengamatan terhadap bangunan sekolah bersepadu Musa Asiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan peningkatan pendidikan agama Islam.
Transkrip Pengamat	Kondisi bangunan sekolah bersepadu Musa Asiah memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung peningkatan pendidikan agama Islam di daerah Krouch Chmar, dengan adanya fasilitas yang mendukung maka anak-anak dan masyarakat muslim dapat menerima ilmu dengan baik.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/D/IX/2019
Tanggal Pengamatan : 25 September 2019
Jam : 13.30 - 13.45
Disusun : 20.00 – 20.30
Topik Dokumentasi : Buku pelajaran yang digunakan

Transkrip Observasi	Peneliti melakukan penelitian buku-buku ajar yang digunakan dalam peningkatan pendidikan agama Islam
Transkrip Pengamat	Saat melakukan pengamatan peneliti melihat ust Aly Alvary yang merapikan buku pelajaran dan disana terlihat beberapa buku yang menjadi bahan ajar untuk anak-anak dimana disana terdapat buku fiqh, tauhid dan akhlaq dan hal ini menunjukkan bahwa dari pelajaran yang diberikan di SEPAMA benar untuk memberikan bekal kepada anak-anak didik disana dan meningkatkan pendidikan agama Islam didaerah tersebut. Dari pelajaran yang ada juga menjadi bekal akhlaq dan keimanan para siswa muslim disana.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/D/IX/2019
Tanggal Pengamatan : 15 September 2019
Jam : 06.30 – 07.30
Disusun : 20.00 – 20.30
Topik Dokumentasi : Kegiatan anak-anak bersekolah

Transkrip Observasi	Peneliti melakukan pengamatan kepada kegiatan anak-anak yaitu saat bersekolah, dimana saat itu sedang terjadi banjir dan anak-anak harus tetap masuk untuk belajar Bersama di sekolah.
Transkrip Pengamat	Saat melakukan pengamatan tepat pada pukul 6 pagi anak-anak mulai berdatangan dengan semangatnya, walaupun saat itu dalam kondisi banjir yang masih terhitung tinggi di beberapa daerah termasuk sekolah, namun yang terlihat banyak sekali siswa yang tetap datang dan bersemangat menuntut ilmu walaupun harus menyebrangi papan yang disusun oleh kami dan para guru agar mereka dapat menyebrang, mereka sangat bergembira. Saat didalam kelas mereka juga tetap semangat dalam menghafal dan belajar Al Qur'an, hal ini dapat mencerminkan bahwa kesungguhan dan kegigihan mereka dalam menuntut ilmu sangat kuat.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 04/D/IX/2019
Tanggal Pengamatan : 16 September 2019
Jam : 20.22 – 21.00
Disusun : 11.00 – 12.00
Topik Dokumentasi : Kajian Malam Masyarakat Krouch Chmar di SEPAMA

Transkrip Dokumentasi	Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan kajian malam yang merupakan program dari SEPAMA dlaam peningkatan Pendidikan agama Islam di Krouch CHmar.
Transkrip Pengamatan	Dalam pengmatan ini peneliti memeperhatikan beberapa hal yang menarik dimana kegiatan kajian ini hanya diikuti oleh masyarakat perempuan yang ada, mulai dari gadis remaja sampai kepada ibu-ibu yang lanjut usia ikut belajar dalam kegiatan ini, di kegiatan awal para masyarakat diajarkan mengenai Siroh Nabawiyah dimana saat itu Ust Isa menyampaikan kisah para Nabi yang berjuang dalam menyebarkanagama Islam dan juga bagaimana kesemangatan para Nabi dalam beribadah, ibu-ibu terlihat sangat antusias dan terjadi proses tanya jawab yang menjadi sebuah tanda bahwa para peserta juga mengerti dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh

ust Isa. Tidak hanya itu saat melantunkan bacaan al Qur'an yang diajarkan oleh Ust Salam walaupun beberapa ibu-ibu terlihat terbata-bata dalam membaca semua peserta tetap semangat mengikuti. Hal yang sangat luar biasa terlihat adalah saat malam hari hujan turun dengan deras dan banjir juga masih menggenang ibu-ibu juga masih tetap datang untuk belajar, menurut penuturan beberapa ibu-ibu beliau mengatakan bahwa mereka bahagia belajar Al Qur'an dan mereka selalu ingin belajar dan belajar Islam.



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 09/D/IX/2019

Disusun : 11.00 – 12.00 WIB

Topik Dokumentasi : Proses Penelitian di Sekolah bersepadu

Musa Asiah Svay Khleang, Krouch Chmar kamboja



Gambar 4.1 didalam kelas SEPAMA



Gambar 4.2 Foto bersama dengan jajaran guru SEPAMA



Gambar 4.3 Foto saat mengikuti kajian malam di SEPAMA



Gambar 4.4 Foto saat wawancara dengan salah satu guru di SEPAMA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wien Anisa Yahyani lahir di Magetan pada 11 Maret 1996, putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Winarto dan Ibu Istu Fitri Natalina. Menempuh pendidikan di taman kanak kanak Al-Furqon Maospati lulus pada tahun 2002, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Maospati

3 lulus pada tahun 2008 dan melanjutkan pendidikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai mahasiswa prodi

Pendidikan Agama Islam dengan mencari pengalaman mengajar di Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor.

Saat menjadi mahasiswa aktif dalam kegiatan di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah dan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI), serta bergabung membantu di beberapa lembaga seperti Lembaga Dana Sosial Baitul Qur'an dan aktif dalam mengisi beberapa pelatihan sebagai team trainer di Learning Centre Baitul Qur'an Gontor.

